

## BAB II DESKRIPSI PROYEK

### 2.1 Studi Literatur

#### 2.1.1 Pengertian *Korean Hallyu (Wave)*

Hallyu adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan fenomena global dari popularitas budaya pop Korea di luar negeri, termasuk musik, drama televisi, film, dan produk konsumen lainnya. Menurut jurnal "The Korean Wave (Hallyu) in East Asia: A Comparison of Chinese, Japanese, and Taiwanese Audiences".

Korea Selatan memiliki beragam budaya unik dan memiliki semangat untuk melakukan ekspansi penyebaran budaya ke seluruh dunia. Kemunculan berbagai drama televisi Korea Selatan yang telah dimulai sejak tahun 2002 menjadi awal muncul dan berkembangnya Hallyu di Indonesia. Salah satu drama serial berjudul *Endless Love* dan *Winter Sonata* yang memiliki alur cerita yang apik dan ciamik menarik banyak peminat di kalangan muda-mudi di Indonesia pada saat itu. Penampulan dari aktor dan aktris pemeran drama serial Korea Selatan juga turut menjadi faktor pesatnya pertumbuhan Hallyu di Indonesia.

Selain melalui drama televisi, Hallyu di Indonesia juga berkembang merambah pada produk kaset dan VCD. Produk Hallyu yang masuk ke Indonesia memiliki lisensi resmi sehingga secara kualitas penayangan cukup sejajar dengan film-film Hollywood yang juga beredar di Indonesia.

Tren yang saat ini telah mengglobal sebagai bagian dari Hallyu yaitu drama televisi, musik, acara kegiatan realitas seleb, hingga berbagai jenis animasi. Pesatnya perkembangan teknologi sangat berpengaruh yang menyebabkan cepatnya *Korean Hallyu* menyebar di Indonesia. Asian Fans Club telah dikunjungi sebanyak

12.857.543 pengunjung dengan rata-rata 5.864 orang setiap hari. Jumlah posting dari Juni 2009 tercatat 49 post setiap bulan sampai Juni 2011 tercatat 629 post setiap bulan mencapai 16.974 post dan terus meningkat pada bulan september 2013 sebesar 1.542 post dalam sebulan. Data ini menunjukkan bahwa budaya pop Korea di Indonesia berkembang sangat baik. (Putra,2013).

### 2.1.2 Kebudayaan (Cultural)

Berdasarkan KBBI, Budaya merupakan aspek kehidupan manusia yang berasal dari budi dan akal yang berakar dari kata *buddhayah* yang dalam Bahasa Sansekerta. Lebih jauh menurut KBBI, kata kebudayaan berkaitan erat sebagai bagian dari kebiasaan dan pengetahuan dan menjadi produk yang diyakini dan mengakar sebagai adat istiadat yang dilakukan secara turun temurun. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat diaplikasikan sebagai acuan dalam berperilaku dalam kehidupan. Menurut Koentjaraningrat (2009: 144), dalam ilmu antropologi, budaya merupakan produk dari manusia yang dari hasil berpikir dan tindakan yang didukung oleh penguasaan suatu ilmu sehingga menjadi jiwa suatu masyarakat.

### 2.1.3 Pusat Budaya (*Cultural Centre*)

Dalam KBBI, pusat budaya berfungsi sebagai ruang untuk memupuk serta memajukan perkembangan budaya. Pusat budaya juga berfungsi sebagai wadah konservasi budaya sehingga dapat terus terjadi dalam kehidupan masyarakat.

### 2.1.4 Fungsi Cultural Centre

Menurut Yusmaniar Widya A terdapat 6 fungsi Cultural Centre yaitu :

- Lokasi untuk menggali beragam aspek kebudayaan.
- Tempat berkumpul dan berdiskusi tentang topik-topik kebudayaan.
- Tempat untuk mempertunjukkan kegiatan-kegiatan budaya.
- Lokasi pertukaran budaya di antara berbagai bangsa.
- Sarana bagi dua negara sahabat melakukan tukar budaya sebagai perkuatan hubungan bilateral
- Wadah rekreasi yang konstruktif bagi kedua negara guna mengembangkan dan menyebarluaskan budaya masing-masing negara

#### 2.1.5 Persyaratan Ruang Cultural Centre

##### a) Ruang Seni Pertunjukan

Ruang seni pertunjukan memiliki fungsi sebagai ruang terjadinya aktivitas seni seorang atau kumpulan seniman yang disajikan kepada penonton berupa pertunjukan tari, musik, atau seni peran. Dalam perancangan sebuah gedung pertunjukan seni harus memenuhi persyaratan penting seperti yang dikemukakan Appleton (2008: 520) berikut:

- 1) Setiap penonton harus memiliki kemampuan untuk dengan jelas melihat penampilan seniman, latar belakang/layar, serta mendengar dengan ucapan, musik, dan suara yang jelas.
- 2) Desain aula yang tepat mempertimbangkan keadaan nyaman yang menonton, aspek

keselamatan terkait risiko kebakaran, kualitas akustik, sistem audio, dan tata cahaya.

- 3) Teknologi yang digunakan pada tatanan panggung dan berbagai fasilitas penunjang akan terus mengalami perkembangan

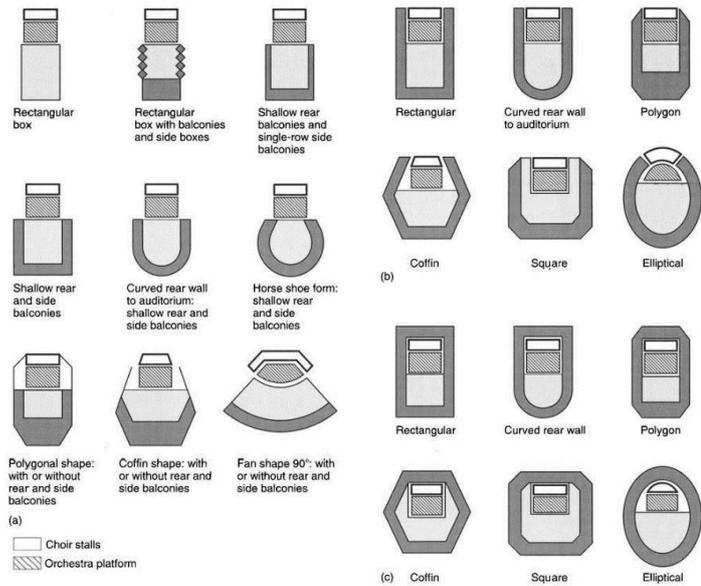
Menurut Quentin Pickard dalam buku *The Architect Handbook*, dalam konteks gedung pementasan seni, ada tiga kategori ruangan utama yang harus dipertimbangkan:

- 1) Ruang Penerimaan / Front of The House: Ini mencakup aula masuk, lorong masuk, loket tiket, toilet, koridor, dan tangga.
- 2) Auditorium: Ini merujuk pada area tempat duduk utama atau studio pertunjukan.
- 3) Panggung/Belakang Panggung: Ini mencakup panggung utama, ruang ganti, dan area di belakang panggung.

Untuk memastikan tingkat kenyamanan yang cukup dan fungsionalitas ruang, penting untuk mematuhi persyaratan dan standar desain yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa persyaratan desain yang harus diperhatikan yaitu :

### **1) Tata Panggung**

Tata letak panggung dapat diatur dalam berbagai *layout* geometri sebagaimana ditunjukkan dalam ilustrasi di bawah ini.

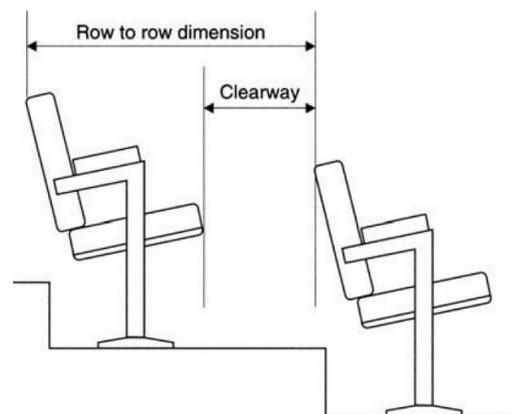


Gambar 2. 1 Hubungan Panggung dengan Penonton.

Sumber : Appleton, 2008 : 107.

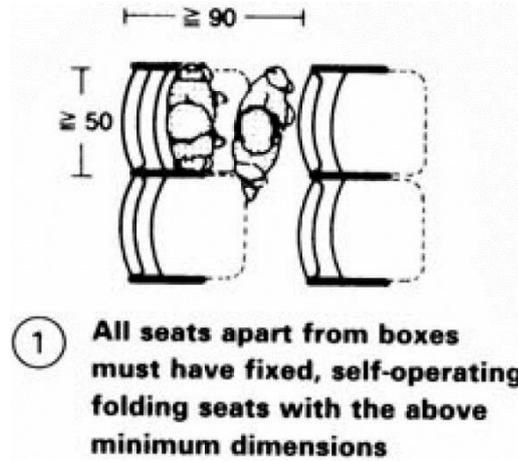
## 2) Kursi Penonton

Dalam merancang tata letak kursi penonton di dalam ruang seni pertunjukan, perlu memerhatikan beberapa aspek, termasuk jarak antara antar kursi yang harus berukuran sekitar 300mm dan tidak boleh melebihi 500mm.



Gambar 2. 2 Jarak Antar Baris Kursi.

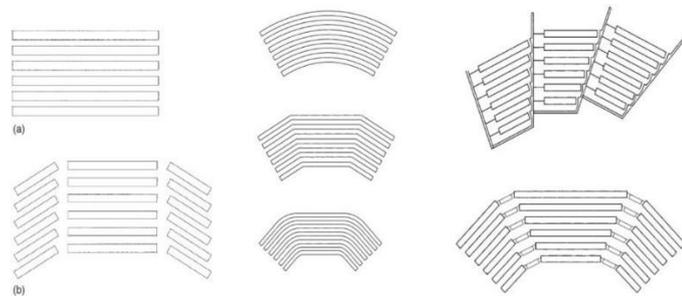
Sumber : Appleton, 2008 : 120.



Gambar 2. 3 Jarak Antar Kursi

Sumber : Neufert Architect's Data Edisi 3 : 478.

Tata letak kursi penonton dapat dirancang secara linear, melingkar, atau bahkan dalam format yang lebih kompleks, kursi dapat ditata dengan kemiringan yang telah diperhitungkan.

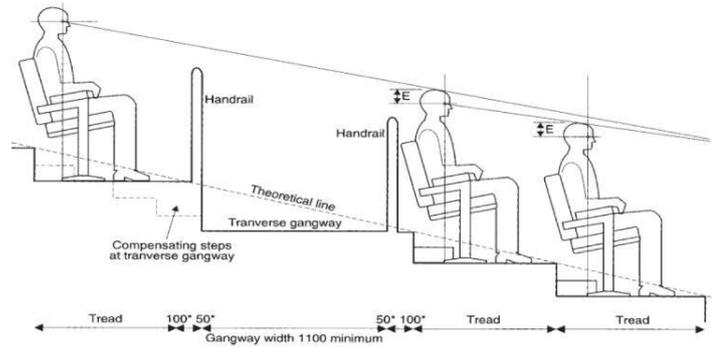


Gambar 2. 4 Tata Letak Kursi Penonton

Sumber : Appleton, 2008 : 121.

Jalur-jalur dalam layout tempat duduk di setiap tingkat auditorium ditentukan oleh peran mereka sebagai rute evakuasi dan juga berdasarkan jumlah tempat duduk yang tersedia. Lebar minimum adalah 1.100 mm dan jika diperlukan untuk akses kursi roda, maka lebar tersebut meningkat menjadi 1.300 mm. Berikut adalah

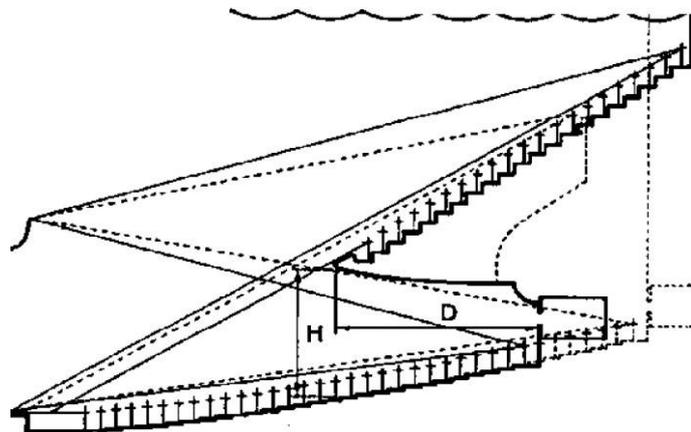
gambaran tentang jalur-jalur ini di antara baris kursi penonton.



Gambar 2. 5 Gangway

Sumber : Appleton, 2008 : 121.

Ketika ada banyak kursi dalam ruang pertunjukan, barisan tempat duduk dapat menjadi sangat panjang, yang mungkin mengakibatkan gangguan bagi penonton yang duduk di bagian belakang. Untuk menjaga kenyamanan terutama bagi penonton yang duduk di bagian belakang, solusi yang dapat diterapkan adalah menggunakan balkon, seperti yang dijelaskan di bawah ini.



Gambar 2. 6 Ukuran Balkon

Sumber : Pickard, 2002 : 381.

Rasio maksimum antara ruang sela D (jarak dari balkon ke panggung) dan H (ketinggian balkon) adalah 1:1 untuk ruang konser. Sudut penglihatan dari tempat duduk yang ada ditingkat atas ke panggung tidak boleh melebihi 30° dan deretan kursi terlalu akhir harus memungkinkan penonton untuk memiliki pandangan yang tidak terhalang ke panggung.

### **3) Ruang Belakang Panggung**

Definisi ruang dalam konteks ini adalah sebagai berikut (Appleton, 2008: 176):

- Ruang Individu: Ini adalah ruang ganti yang diperuntukkan bagi seorang pemeran utama dengan kapasitas 1 hingga 2 orang, dan dilengkapi dengan fasilitas relaksasi, televisi, kamar mandi pribadi, dan area rias. Ukuran minimal ruang ini adalah 15 m<sup>2</sup>.
- Ruang Bersama: Ruangan ini dapat digunakan oleh hingga 4 orang sekaligus. Di dalamnya terdapat meja, kursi, lemari pakaian, dan fasilitas lainnya. Setiap orang yang menggunakan ruangan ini juga memiliki akses ke kamar mandi individu. Ukuran ruang, termasuk area mandi, mencapai 18 m<sup>2</sup>.
- Ruang Komunal: Ruangan ini dirancang untuk digunakan oleh sejumlah maksimum 20 orang secara bersamaan.

Di dalamnya terdapat perabot seperti meja, kursi, lemari pakaian, dan barang-barang

lainnya. Satu kamar mandi digunakan bersama oleh setiap kelompok 4 orang. Ruang gerak per individu adalah antara 1,5 hingga 3 meter persegi. Menggabungkan dua ruang komunal dapat sehingga ruangan menjadi lebih luas dan dapat difungsikan sebagai area pemanasan dan ruang pertemuan.

#### **4) Utilitas Terkait Seni Pertunjukan**

##### **1. Pencahayaan Akustik**

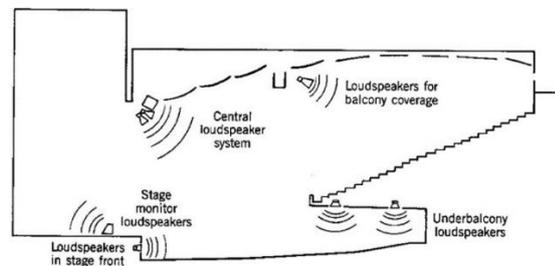
Pada ruang seni pertunjukan, tatanan pencahayaan sangat penting karena dapat memberikan efek dramatis pada pertunjukan yang sedang berlangsung. Pencahayaan dalam ruangan ini mencakup:

- Pencahayaan para penyelenggara acara, pencahayaan ini mengarahkan cahaya ke panggung dengan jelas.
- Pencahayaan dalam auditorium, mencakup kebutuhan penerangan pada jalur sirkulasi di antara kursi penonton di dalam auditorium yang intensitasnya dapat diatur secara otomatis.
- Pencahayaan darurat, merupakan pencahayaan yang digunakan untuk menunjukkan rute menuju pintu darurat terdekat. Pencahayaan ini memiliki daya

watt yang kecil dan ditempatkan di lantai ruangan.

## 2. Ruang Pertunjukan Indoor Akustik

Penempatan penguat suara dapat ditempatkan di berbagai titik, seperti sisi belakang dinding, *ceiling*, area balkon dan dibawah tempat duduk penonton. Lokasi penempatan speaker harus memungkinkan untuk penyampaian suara yang tidak terganggu kepada penonton (Barron, 2009: 166).



Gambar 2. 7 Tata Letak Penguat Suara

Sumber : (Strong, 2010 : 132).

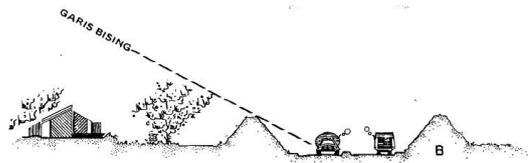
Guna mendapat tingkat kejernihan suara saat pertunjukan, frekuensi suara yang didengar oleh telinga harus berada pada rentang sekitar 500, 1000, dan 2000 Hz secara rata-rata. Rentang dinamis suara untuk gedung yang digunakan untuk pertunjukan musik berkisar antara -2 hingga +2 dB (Barron, 2009: 198).

## 3. Area Pertunjukan Luar Ruangan

Menonton pementasan di ruang luar dapat mengakibatkan ketidaknyamanan audio karena banyaknya polusi suara dari lingkungan

sekitar, sehingga diperlukan metode untuk mengurangi gangguan suara eksternal sebagaimana berikut :

- a. Area pertunjukan dapat dikelilingi oleh tanaman dan gundukan dengan tinggi tertentu. Tanaman memiliki kemampuan untuk mengurangi kebisingan melalui proses penyerapan suara. Pilihan tanaman yang beragam dan penggunaan gundukan dapat efektif mengurangi kebisingan dari luar area pertunjukan.



Gambar 2. 8 Tanggul Lansekap.

Sumber : Doelle, 1986.

- b. Membuat kemiringan atau mengeruk tanah di area pertunjukan juga dapat membantu mengarahkan suara langsung ke arah penonton. Area dengan penonton yang berada di tingkat yang lebih tinggi dapat membantu dalam penyaluran suara.
- c. Vegetasi merupakan salah satu elemen penting yang dapat menurunkan tingkat kebisingan

pada ruang pertunjukan. Berikut beberapa pilihan tanaman berdasarkan tingkat kemampuan mereka dalam menyerap suara.

- Kapasitas penyerapan yang tinggi : memiliki daun yang rimbun dan rapat seperti pohon mangga, mahoni dan beringin.
- Kapasitas penyerapan rata-rata : kerapatan daun yang lebih jarang seperti pohon alpukat, cengkeh dan ketapang.
- Kapasitas penyerapan rendah: biasanya tidak memiliki ranting dan daun memiliki tangkai tunggal seperti pohon palem, sagu dan kelapa.

Salah satu upaya lain untuk mengurangi polusi suara eksternal yaitu dengan penempatan vegetasi secara rapat dan banyak sehingga efektivitas penghalang semakin baik.

4. Pemilihan material juga harus diperhatikan. Material yang dipilih harus mampu menyerap suara dengan baik.

Material dapat diposisikan pada bagian dinding atau plafond (Doelle, 1990)

Bahan yang mempunyai daya serap bunyi yang baik adalah sebagai berikut.

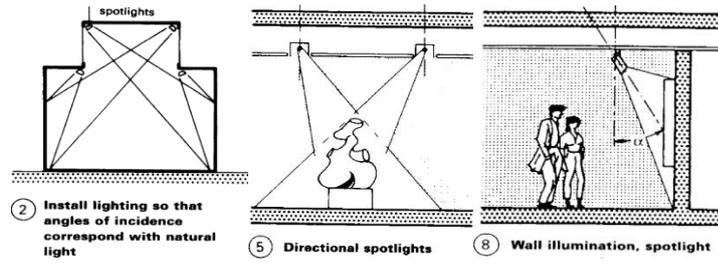
Bahan yang baik dalam menyerap suara biasanya memiliki pori-pori dan serat.

Panel penyerap, contoh bahan ini adalah:

- Panel kayu dan papan keras, eternit, plafon plester gantung, plester bulu, panel plastik, dan lanskap kayu.
- Karpet, Karpet bersifat menyerap suara yang dapat dipasang pada dinding atau lantai ruangan. Tingkat ketebalan karpet juga dapat mempengaruhi efektivitas karpet dalam menyerap kebisingan.

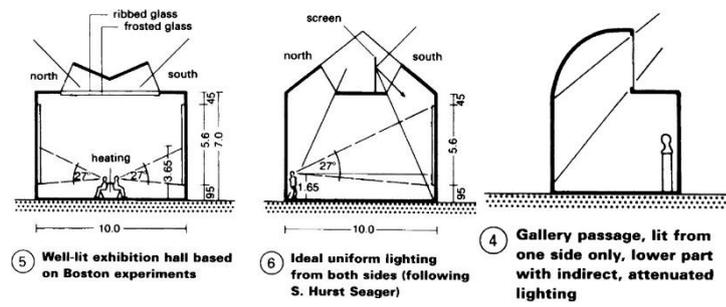
#### b) Galeri Seni

Pada rancangan galeri, tata cahaya berfungsi memberikan citra yang kuat pada karya sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung. Penggunaan cahaya dapat berupa Cahaya buatan ataupun cahaya alami. Namun, pada penggunaan cahaya alami, perlu diperhatikan tingkat panas cahaya agar tidak merusak dan mengubah produk seni.



Gambar 2. 9 Cahaya Buatan pada Galeri.

Sumber : Neufert Architect's Data.



Gambar 2.10 Cahaya Alami pada Galeri Seni.

Sumber : Neufert Architect's Data.

## 2.2 Data Lokasi

### 2.2.1 Data Umum Lokasi



Gambar 2.11 Lokasi Tapak.

Sumber : Google Earth

Pada tabel 2.1 merupakan data umum perancangan *Autism Future and Development Community*.

Table 2.1 Data Umum Proyek

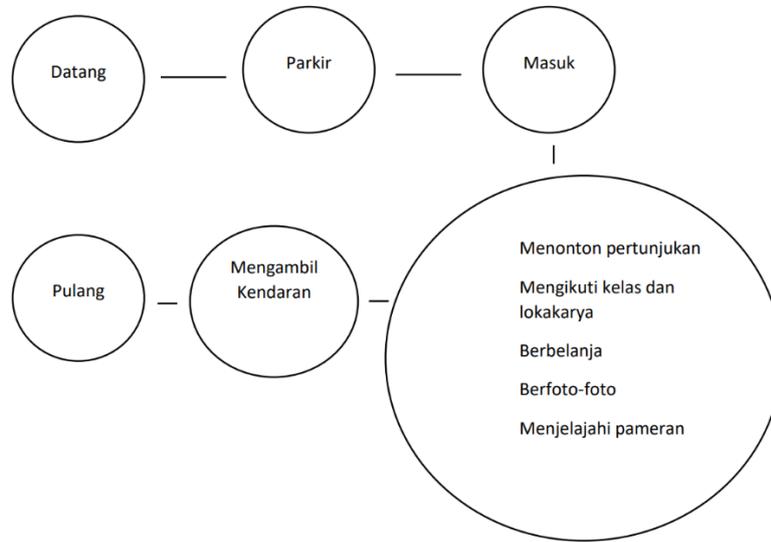
Sumber : Analisis Penyusun

Judul Proyek	<i>Bandung Korean Hallyu Cultural Centre</i>
Jenis Proyek	Fiktif
Konteks Proyek	Pusat Kegiatan Budaya
Luas Lahan	15.967 m <sup>2</sup> (15.9 Ha)
Pemilik Proyek	Swasta/Yayasan
Asumsi Sumber Dana	Swasta/Yayasan
Lokasi Proyek	Jalan Ir. H. Juanda No.93,Kota Bandung 40132
KDB	70%
KLB	3,2
KDH	52%
GSB	Minimum 4 Meter
Peruntuhan Lahan	Bangunan Komersil
Batas Lahan	Utara : Area Pendidikan dan Perkantoran Selatan : Area Komersil Timur : Area Pendidikan dan Perkantoran Barat : Area Komersil

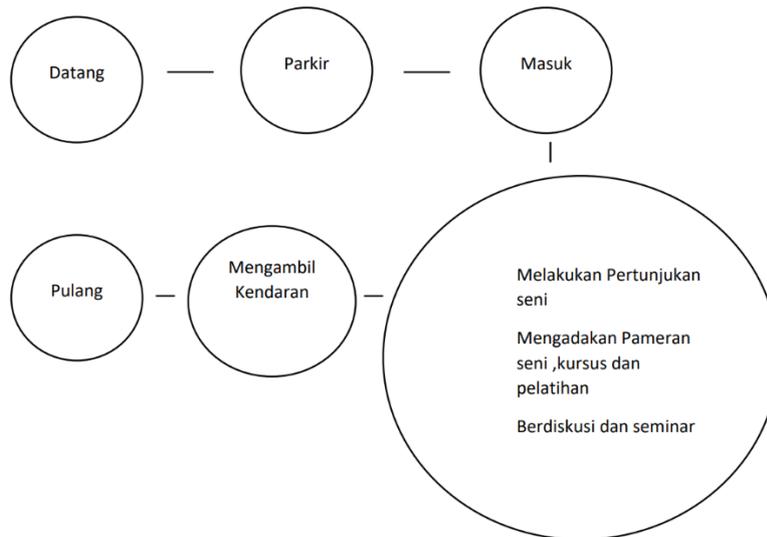
### 2.3 Program Kegiatan

### 2.3.1 Pengguna dan Alur Aktivitas orang yang menggunakan.

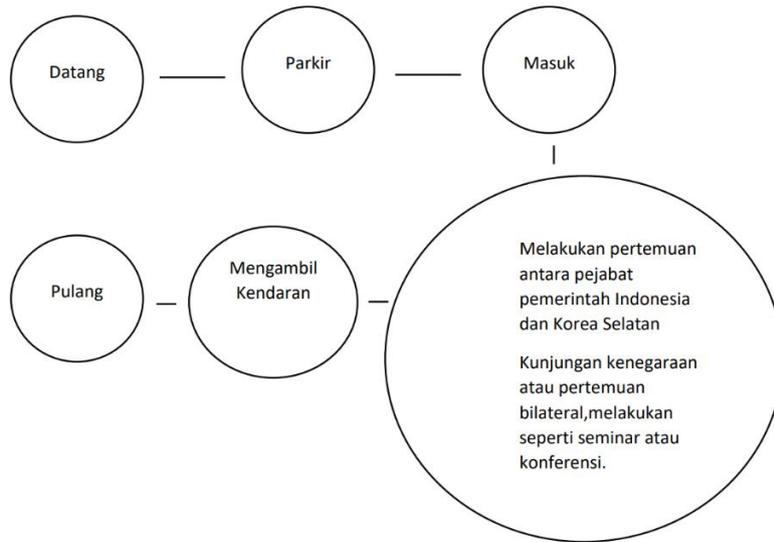
#### A. Pengunjung



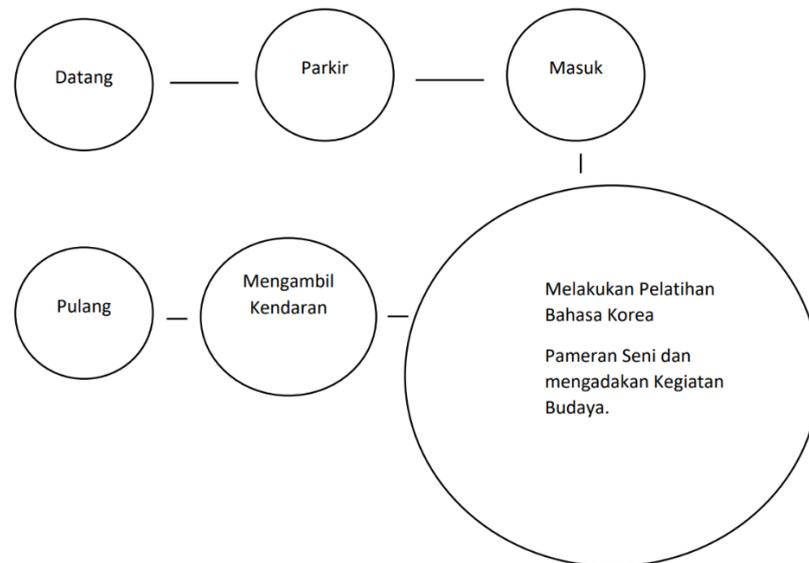
#### B. Pelaku seni dan budaya



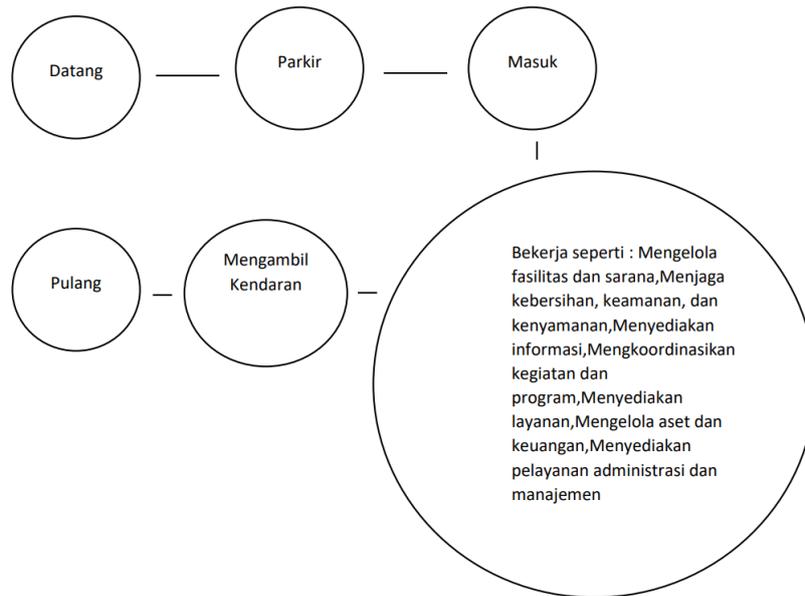
#### C. Mahasiswa dan akademisi



#### D. Pejabat pemerintah dan diplomat



#### E. Pengelola dan staff



## 2.4 Kebutuhan Ruang

### 2.4.1 Area Penerima

Tabel 2.2 Area Penerima

Jenis Ruangan	Kapasitas	Standar Besaran Ruang	Sumber	Besaran Ruang
Lobby	Ruang yang tersedia sekitar 200 pengunjung	Ukuran tertentu yang digunakan adalah 0,6 m <sup>2</sup> /individu	Asumsi NAD	225 m <sup>2</sup>
Area Resepsionis	Daya tampung 10 orang	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	NAD	50m <sup>2</sup>
Ruang Tunggu	Kapasitas 4 orang	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	25m <sup>2</sup>
Ruang VIP	Kapasitas 4 orang	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	25m <sup>2</sup>

Coffe Shop	Kapasitas orang	7	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	22,5m <sup>2</sup>
Caffe	Kapasitas orang	7	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	22,5 m <sup>2</sup> SNI
Sub Total					370 m <sup>2</sup>

## 2.4.2 Area Pameran

Tabel 2.3 Area Pameran

Jenis Ruangan	Kapasitas (Orang)	Standar Besaran Ruang	Sumber	Besaran Ruang
Hall	35	0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi NAD	15 m <sup>2</sup>
Ruang Pameran Utama	800	0,6 m <sup>2</sup> /orang	Depdikbud RI	637 m <sup>2</sup>
Ruang Pameran Sementara	100	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	75m <sup>2</sup>
Ruang Audio Visual	8	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	20m <sup>2</sup>
Ruang Pertemuan	5	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	18,75 m <sup>2</sup> SNI
Toilet: Pria Wanita	2 WC 2 urinoir 2 westafel 3 WC 2 westafel	2,5 m <sup>2</sup> /bh 0,72 m <sup>2</sup> /bh 0,6 m <sup>2</sup> /bh 2,5 m <sup>2</sup> /bh 0,6 m <sup>2</sup> /bh	HDIS HDIS	5 m <sup>2</sup> 1,44 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup> 7,5 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup>
Gudang	5	0,6 m <sup>2</sup> /orang	NAD	30 m <sup>2</sup>
Janitor	2	0,6 m <sup>2</sup> /orang	NAD	10m <sup>2</sup>

Sub Total	822,09m <sup>2</sup>
-----------	----------------------

### 2.4.3 Area Expo

Tabel 2.4 Area Expo

Jenis Ruangan	Kapasitas	Standar Besaran Ruang	Sumber	Besaran Ruang
K-Beauty Expo Area	Kapasitas 330 orang	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	400m <sup>2</sup>
K-Food Expo Area	Kapasitas 330 orang	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	400m <sup>2</sup>
Ruang Utilitas		Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	45m <sup>2</sup>
Toilet: Pria Wanita	2 WC 2 urinoir 2 westafel 3 WC 2 westafel	2,5 m <sup>2</sup> /bh 0,72 m <sup>2</sup> /bh 0,6 m <sup>2</sup> /bh 2,5 m <sup>2</sup> /bh 0,6 m <sup>2</sup> /bh	HDIS HDIS	5 m <sup>2</sup> 1,44 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup> 7,5 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup>
Sub Total				861,34 m <sup>2</sup>

### 2.4.4 Area Pendidikan

Tabel 2.4 Area Pendidikan

Jenis Ruangan	Kapasitas (orang)	Standar Besaran Ruang	Sumber	Besaran Ruang

Entrance Hall	85	0,8 m2 /orang	HDIS	68 m <sup>2</sup>
Ruang Loket	2		DA 3	12,6m <sup>2</sup>
Ruang Ganti	15	1,48 m2 /orang	TA	22,2 m2
Ruang Loker	60 barang	0,2 m2 /barang	Asumsi HDIS	12 m <sup>2</sup>
Hangeul Class	20	4 m2 /orang	NAD	50 m <sup>2</sup>
Hangeul Private Room Class	10	4 m2 /orang	Asumsi	37,5m2
K-Beauty & K-Fashion Class	Kapasitas 15 orang	4 m2 /orang	Asumsi	50 m <sup>2</sup>
K-Beauty & K-Fashion Private Room Class	7	4 m2 /orang	Asumsi	37,5 m <sup>2</sup>
Music & Dance K-Pop Class	30	4 m2 /orang	Asumsi	125m <sup>2</sup>
Music & Dance K-Pop Private Room Class	18	4 m2 /orang	Asumsi	75m <sup>2</sup>
Cooking K-Food Class	15	4 m2 /orang	Asumsi	62,5m2
Cooking K-Food Class	9	4 m2 /orang	Asumsi	37,5m2
WorkShop Room 1	10	4 m2 /orang	Asumsi	37,5m2

WorkShop Room 2	Kapasitas 10 orang	Standar 4 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	37,5m <sup>2</sup>
WorkShop Room 3	Kapasitas 10 orang	Standar 4 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	37,5m <sup>2</sup>
Ruang Pelatih	Kapasitas 5 orang	Standar 1,5 m <sup>2</sup> /orang	NAD	7,5 m <sup>2</sup>
Toilet: Pria Wanita	2 WC 2 urinoir 2 westafel 3 WC 2 westafel	2,5 m <sup>2</sup> /bh 0,72 m <sup>2</sup> /bh 0,6 m <sup>2</sup> /bh 2,5 m <sup>2</sup> /bh 0,6 m <sup>2</sup> /bh	HDIS HDIS	5 m <sup>2</sup> 1,44 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup> 7,5 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup>
Gudang	1	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	6 m <sup>2</sup>
Musholla	20		DA 3	30m <sup>2</sup>
Restoran	25	0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	25m <sup>2</sup>
Area Merchdise Store	50	0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	110m <sup>2</sup>
Sub Total				859 m <sup>2</sup>

#### 2.4.5 Area Pengelola & Konferensi

Jenis Ruangan	Kapasitas (Orang)	Standar Besaran Ruang	Sumber	Besaran Ruang
Entrance/Resepsionis	30	0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi HDIS	150 m <sup>2</sup>
Ruang penerima informasi budaya & pariwisata	30	0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi HDIS	150 m <sup>2</sup>

Ruang Kepala dan Sekretaris Manajemen Pengelola	2 orang 1 set meja kantor 2 almari	2,7 m <sup>2</sup> /orang 2,6 m <sup>2</sup> /1 set meja kantor 0,4 m <sup>2</sup> /1 set almari	NAD HDIS HDIS	25m <sup>2</sup>
Ruang Kepala dan Sekretaris Pemasaran	2	2,7 m <sup>2</sup> /orang 2,7 m <sup>2</sup> /orang 2,6 m <sup>2</sup> /1 set meja kantor 0,4 m <sup>2</sup> /1 almari	NAD HDIS HDIS	25m <sup>2</sup>
Ruang Kepala dan Sekretaris Keuangan	2	2,7 m <sup>2</sup> /orang 2,7 m <sup>2</sup> /orang 2,6 m <sup>2</sup> /1 set meja kantor 0,4 m <sup>2</sup> /1 almari	Asumsi NAD HDIS HDIS	25m <sup>2</sup>
Ruang Kepala dan Sekretaris Pengawasan Dan Penanggung Jawab	2	2,7 m <sup>2</sup> /orang Standar 2,7 m <sup>2</sup> /orang Standar 0,75 2,6	NAD HDIS HDIS	25m <sup>2</sup>

			m2 /1 set meja kantor 0,4 m2 /1 almari		
Ruang Manajemen Pengelola	Staff	2 orang 3 almari	2,7 m2 /orang 2,6 m2 /1 set meja kantor 0,4 m2 /1 almari	Asumsi NAD HDIS HDIS Asumsi	40m2
Ruang Pemasaran	Staff	3 orang 1 almari	2,7 m2 /orang 2,6 m2 /1 set meja kantor 0,4 m2 /1 almari	Asumsi NAD HDIS HDIS Asumsi	45m2
Ruang Keuangan	Staff	2 orang 3 almar	2,7 m2 /orang 2,6 m2 /1 set meja kantor 0,4 m2 /1 almari	Asumsi NAD HDIS HDIS Asumsi	40m2
Ruang Pengawasan Dan Penanggung Jawab	Staff Dan				45m2
Ruang Rapat Besar		Kapasitas 10 orang	Standar 0,8 m2 /orang	Asumsi NAD	28 m2

Ruang Rapat Kecil	Kapasitas 6 orang	Standar 0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi NAD	10m <sup>2</sup>
Ruang Arsip	Kapasitas 5 orang	Standar 0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi NAD	10m <sup>2</sup>
Ruang Konferensi Utama	Kapasitas maksimal 30 orang	SNI (Standar Nasional Indonesia)	Asumsi	64 m <sup>2</sup>
Ruang Konferensi Kecil	Kapasitas maksimal 15 orang	SNI (Standar Nasional Indonesia)	Asumsi	36 m <sup>2</sup>
Ruang Persiapan	Kapasitas maksimal 10 orang	Standar 0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	12m <sup>2</sup>
Ruang VIP	Kapasitas maksimal 5 orang	Standar 0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	25m <sup>2</sup>
Ruang Penyimpanan	Kapasitas maksimal 5 orang	Standar 0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	15m <sup>2</sup>
Toilet: Pria Wanita	2 WC 2,5 m <sup>2</sup> /bh 2 urinoir 0,72 m <sup>2</sup> /bh 2 westafel 0,6 m <sup>2</sup> /bh 3 WC 2,5 m <sup>2</sup> /bh		HDIS HDIS	5 m <sup>2</sup> 1,44 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup> 7,5 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup>

	2 westafel 0,6 m2 /bh			
Gudang	Kapasitas 3 orang	Standar 0,6 m2 /orang	Asumsi	9m2
Janitor	Kapasitas 2 orang	Standar 0,6 m2 /orang	Asumsi	6m2
Musholla	Kapasitas maksimal 20 orang	Standar 0,6 m2 /orang	DA 3	30m2
Coffe Shop	Kapasitas maksimal 20 orang	Standar 0,6 m2 /orang	Asumsi	16m2
Snack Corner	Kapasitas maksimal 20 orang	Standar 0,6 m2 /orang	Asumsi	16m2
Korean Shop Store	Kapasitas maksimal 300 orang	Standar 0,8 m2 /orang	Asumsi	495m2
Sub Total				1,058,3m2

#### 2.4.6 Area Auditorium & Service

Tabel 2.5 Area Auditorium & Service

Jenis Ruangan	Kapasitas	Standar Besaran Ruang	Sumber	Besaran Ruang
---------------	-----------	-----------------------	--------	---------------

Speech Auditorium	Kapasitas kurang dari 150 orang	Standar 0,65 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	345m <sup>2</sup>
Auditorium Show & Music	Kapasitas 750 orang (Standar Depdikbud RI)m	Standar 0,65 m <sup>2</sup> /orang	BEAR	960m <sup>2</sup>
FoodCurt	Kapasitas 50 orang	Standar 0,8 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	120m <sup>2</sup>
Musholla	Kapasitas 35 orang	Standar 1,2 m <sup>2</sup> /orang	DA 3	40m <sup>2</sup>
Coffe Shop			Asumsi	
Toilet: Pria Wanita	2 WC 2,5 m <sup>2</sup> /bh 2 urinoir 0,72 m <sup>2</sup> /bh 2 westafel 0,6 m <sup>2</sup> /bh 3 WC 2,5 m <sup>2</sup> /bh		HDIS HDIS	5 m <sup>2</sup> 1,44 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup> 7,5 m <sup>2</sup> 1,2 m <sup>2</sup>
Gudang Besar	Kapasitas 10 orang	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	25m <sup>2</sup>
Janitor	Kapasitas 5 orang	Standar 0,6 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi	12,5m <sup>2</sup>
Sub Total				1.518,3 m <sup>2</sup>

#### 2.4.7 Area Utilitas

Tabel 2.6 Area Utilitas

Jenis Ruangan	Kapasitas	Standar Besaran Ruangan	Sumber	Besaran Ruangan
Ruang Genset	Kapasitas 1.300 KVA	Standar 9 4,9 m <sup>2</sup>	Asumsi TSS	44,1 m <sup>2</sup>
Ruang AHU	Kapasitas 1 unit	Standar 15 m <sup>2</sup> /unit	Asumsi TSS	15 m <sup>2</sup>
Ruang Panel listrik	Kapasitas 2 unit	Standar 2 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi TSS	4 m <sup>2</sup>
Ruang Mesin AC	Kapasitas 1 unit	Standar 15 m <sup>2</sup> /unit	Asumsi TSS	15 m <sup>2</sup>
Water pump	Kapasitas 1 unit	Standar 6 m <sup>2</sup> /unit	Asumsi TSS	6 m <sup>2</sup>
Ruang Tangki air	Kapasitas 1 unit	Standar 1,44 m <sup>2</sup> /unit	Asumsi NAD	1,44 m <sup>2</sup>
Kontrol/plumbing	Kapasitas 5 orang	Standar 2,5 m <sup>2</sup> /orang	Asumsi TSS	12,5 m <sup>2</sup>
Sub Total				115,04 m <sup>2</sup>

#### 2.4.8 Area Parkir

Tabel 2.7 Area Parkir

Jenis Ruangan	Kapasitas	Standar Besaran Ruangan	Sumber	Besaran Ruangan
Parkir Pengunjung:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4</li> <li>• 27</li> <li>• 36</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12 x</li> <li>5</li> </ul>	DA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 337,5m<sup>2</sup></li> <li>• 2.250m<sup>2</sup></li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bus</li> <li>• mobil</li> <li>• motor</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 x 2,5</li> <li>• 1 x 2,05</li> </ul>		
Parkir Pengelola : <ul style="list-style-type: none"> <li>• mobil</li> <li>• motor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7</li> <li>• 38</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 x 2,5</li> <li>• 1 x 2,05</li> </ul>	DA	408 m <sup>2</sup>
Sub Total				2995,5 m <sup>2</sup>

## 2.5 Studi Banding

Tabel 2.8 Studi Banding Culural Centre

Sumber : Arch Daily

Amatan	Singkawang Cultural Centre	Kadare Cultural Centre
Lokasi	 <p>Terletak di Singkawang Kalimantan Barat, Indonesia. Bangunan ini memiliki luas 1972 m<sup>2</sup>. Singkawang Cultural Centre ini merupakan keanekaragaman Singkawang dikaruniai potensi seni &amp; budaya yang melimpah yang belum tereksplorasi.</p>	 <p>Kadare Cultural Centre merupakan bangunan serbaguna yang masif ini disebut Pusat Budaya Kadare di Kota Yurihonjo, Jepang. Bangunan ini memiliki luas 11750 m<sup>2</sup>.</p>
Entrance	<p>Jalur Entrance pada Singkawang Cultural Centre ini memiliki pola yang lurus atau simetris.</p>	<p>Pada Bangunan Kadare Cultural Centre ini mempunyai entrance yang diakses karena memiliki entrance yang dengan pola yang sangat fleksibel.</p>

<p>Aksesibilitas</p>	 <p>Singkawang Cultural Centre ini memiliki Aksesibilitas yang sangat mudah diakses karena berada pada jalan besar</p>	 <p>Akses dari Kadare Cultural Centre mempunyai akses yang berhadapan langsung dengan jalan besar sehingga dapat memudahkan</p>
<p>Fasilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temporary exhibition area</li> <li>• cinema,theater</li> <li>• Singkawang Art's Shop</li> <li>• Singkawang Traditional Food Market</li> <li>• Service Area &amp; Toilet</li> <li>• The Backyard</li> <li>• Singkawang's Poettery Gallery</li> <li>• Singkawang's Poettery Workshop</li> <li>• Service Area &amp; Mechanical Electrical</li> <li>• Office</li> <li>• Toilet</li> <li>• Car Parking</li> <li>• Motorcycle Parking</li> <li>• Public Library</li> <li>• Singkawang Cultural Centre Office</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Theater</li> <li>• Citizen Activity room</li> <li>• Gallery</li> <li>• Yurihonjo Souvenir Shop "Yuri Plaza"</li> <li>• Restaurant "Hanametari"</li> <li>• Tourist Information</li> <li>• Library</li> <li>• Centre Plaza</li> <li>• Music Studio</li> <li>• Kitchen Room and Creative Activity Room</li> <li>• Gathering Street</li> <li>• Dressing Room</li> <li>• Meeting romm 1,2</li> <li>• Lobby</li> <li>• Jappanese Room 1-3</li> <li>• Jappanese Tea House and Tea House Kitchen</li> <li>• Natural Science Room 1</li> <li>• Seminar Room 1,2</li> <li>• Library</li> </ul>